

## **PENGENALAN TANDA BAHAYA KEHAMILAN PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS OELOLOK KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA TAHUN 2026**

**Flora Naibaho<sup>1\*</sup>, Isabel De Fatima Gudino<sup>2</sup>, Fitriyaningsih<sup>3</sup>, Maria Rofina Jawainang  
Lamak<sup>4</sup>, Ermelinda Fallo<sup>5</sup>, Maria Asriani Nahak<sup>6</sup>**

<sup>123456</sup>Akademi Kebidanan Santa Elisabeth Kefamenanu, 85613, Indonesia

<sup>1</sup>Email: floralidwina@gmail.com

<sup>2</sup>Email: isabelgudino06@gmail.com

<sup>3</sup>Email: bidanfitriyaning12@gmail.com

<sup>4</sup>Email: ovinmaria49@gmail.com

### **ABSTRAK**

Tanda bahaya kehamilan merupakan indikator penting yang harus dikenali secara dini untuk mencegah terjadinya komplikasi yang dapat membahayakan ibu dan janin. Namun, masih rendahnya pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan menjadi salah satu faktor risiko keterlambatan dalam penanganan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan ibu hamil dalam mengenali tanda bahaya kehamilan serta tindakan yang tepat. Metode yang digunakan adalah pendekatan edukatif dan partisipatif melalui penyuluhan kesehatan, diskusi interaktif, demonstrasi sederhana, serta pembagian media edukasi berupa leaflet. Evaluasi dilakukan menggunakan pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil setelah diberikan edukasi. Peserta mampu mengidentifikasi tanda bahaya kehamilan seperti perdarahan, nyeri perut hebat, sakit kepala berat, dan penurunan gerakan janin, serta memahami pentingnya segera mencari pertolongan kesehatan. Partisipasi aktif peserta selama kegiatan juga menunjukkan meningkatnya kesadaran dan minat dalam menjaga kesehatan kehamilan. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah edukasi kesehatan mengenai tanda bahaya kehamilan efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil. Kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi dalam upaya pencegahan komplikasi kehamilan serta peningkatan derajat kesehatan ibu dan janin.

**Kata kunci: Tanda Bahaya Kehamilan, Ibu Hamil, Edukasi Kesehatan, Pengabdian Kepada Masyarakat**

### **ABSTRACT**

*Danger signs of pregnancy are important indicators that must be recognized early to prevent complications that may endanger both the mother and the fetus. However, the low level of knowledge among pregnant women regarding these danger signs remains a risk factor contributing to delays in seeking appropriate care. This community service activity aimed to improve the knowledge, attitudes, and skills of pregnant women in recognizing pregnancy danger signs and taking appropriate actions. The method used was an educational and participatory approach through health education sessions, interactive discussions, simple demonstrations, and the distribution of educational media in the form of leaflets. Evaluation was conducted using pre-test and post-test to measure the increase in participants' knowledge. The results showed an improvement in pregnant women's knowledge after the educational intervention. Participants were able to identify danger signs of pregnancy such as bleeding, severe abdominal pain, severe headache, and decreased fetal movement, and understood the importance of seeking immediate medical care. Active participation during the activity also indicated increased awareness and interest in maintaining maternal health during pregnancy. In conclusion, health education on pregnancy danger signs is effective in improving the knowledge and awareness of pregnant women. This activity is expected to contribute to the prevention of pregnancy complications and to the improvement of maternal and fetal health status.*

**Keywords: Pregnancy Danger Signs, Pregnant Women, Health Education, Community Service**

## **PENDAHULUAN**

Kehamilan merupakan suatu proses fisiologis yang dialami oleh setiap perempuan, namun dalam perjalanannya dapat berkembang menjadi kondisi patologis yang berisiko bagi ibu maupun janin. Salah satu upaya penting dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu adalah melalui deteksi dini terhadap tanda bahaya kehamilan. Tanda bahaya kehamilan seperti perdarahan, nyeri perut hebat, sakit kepala berat, pembengkakan ekstremitas, gerakan janin berkurang, serta demam tinggi sering kali tidak dikenali secara cepat oleh ibu hamil maupun keluarga (Ekacahyaningtyas, Martin, 2021).

Masih rendahnya pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan menjadi salah satu faktor penyebab keterlambatan dalam pengambilan keputusan untuk mencari pertolongan kesehatan. Kondisi ini dapat meningkatkan risiko terjadinya komplikasi serius seperti preeklamsia, perdarahan antepartum, infeksi, hingga kematian ibu dan janin. Selain itu, faktor sosial, budaya, dan akses terhadap pelayanan kesehatan juga turut memengaruhi keterlambatan penanganan kasus kegawatdaruratan obstetri (Nisma et al., 2023).

Di wilayah Nusa Tenggara Timur, permasalahan kesehatan ibu masih menjadi perhatian utama, dengan angka kejadian komplikasi kehamilan yang relatif tinggi. Hal

ini menunjukkan perlunya intervensi yang tidak hanya bersifat kuratif, tetapi juga promotif dan preventif melalui edukasi kesehatan kepada masyarakat, khususnya ibu hamil dan keluarga (Yusnia et al., 2023).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi salah satu strategi efektif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu hamil terkait tanda bahaya kehamilan. Melalui penyuluhan, diskusi interaktif, serta pemberian media edukasi yang mudah dipahami, diharapkan ibu hamil mampu mengenali tanda bahaya sejak dini dan segera mencari pertolongan ke fasilitas kesehatan (Linar et al., 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada edukasi tanda bahaya kehamilan sebagai upaya peningkatan kesadaran dan kemampuan ibu hamil dalam menjaga kesehatan diri dan janin, sehingga dapat menurunkan risiko komplikasi serta mendukung tercapainya derajat kesehatan ibu yang optimal.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan edukatif dan partisipatif yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan ibu hamil dalam mengenali tanda bahaya kehamilan (Suwendi; Basir, Abd;

Wahyudi, 2022). Metode pelaksanaan terdiri dari beberapa tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut. Sasaran dalam kegiatan ini meliputi ibu hamil. Kegiatan dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Oelolok, Kabupaten Timor Tengah Utara, Provinsi Nusa Tenggara Timur dengan prevalensi stunting tinggi. Waktu pelaksanaan dilakukan terhutang dari tanggal 09-14 Februari 2026.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada ibu hamil sebagai sasaran utama, dengan jumlah peserta sebanyak 25 orang. Kegiatan berlangsung dengan baik dan mendapat respon positif dari peserta.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil terkait tanda bahaya kehamilan. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test diperoleh bahwa sebelum penyuluhan, sebagian besar peserta memiliki tingkat pengetahuan rendah hingga cukup mengenai tanda bahaya kehamilan. Banyak ibu hamil belum mampu menyebutkan tanda bahaya secara lengkap, seperti perdarahan, nyeri perut hebat, dan penurunan gerakan janin. Setelah diberikan edukasi, terjadi peningkatan signifikan pada pengetahuan peserta. Sebagian besar ibu hamil sudah mampu menyebutkan dan memahami tanda bahaya kehamilan serta

tindakan yang harus dilakukan jika mengalaminya.

Selain itu, selama kegiatan berlangsung terlihat adanya peningkatan partisipasi aktif peserta dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Peserta mulai berani mengungkapkan pengalaman kehamilan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan terkait kondisi yang dialami. Pembagian leaflet sebagai media edukasi juga membantu peserta dalam memahami materi dan menjadi bahan bacaan ulang di rumah.

Peningkatan pengetahuan ibu hamil setelah diberikan penyuluhan menunjukkan bahwa metode edukasi yang digunakan, yaitu ceramah interaktif, diskusi, dan penggunaan media edukasi, efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta. Edukasi kesehatan merupakan salah satu upaya promotif dan preventif yang penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap masalah kesehatan, khususnya dalam kehamilan (Asmarani et al., 2024).

Rendahnya pengetahuan ibu hamil sebelum intervensi dapat disebabkan oleh kurangnya akses informasi, tingkat pendidikan, serta minimnya paparan terhadap edukasi kesehatan. Kondisi ini sejalan dengan berbagai penelitian yang menyebutkan bahwa kurangnya pengetahuan menjadi salah satu faktor risiko

keterlambatan dalam mengenali tanda bahaya kehamilan (Hasmidar et al., 2025).

Setelah diberikan edukasi, ibu hamil menjadi lebih memahami pentingnya deteksi dini terhadap tanda bahaya kehamilan. Hal ini sangat penting dalam mencegah terjadinya komplikasi serius, seperti perdarahan, preeklamsia, dan infeksi, yang dapat berujung pada kematian ibu dan bayi jika tidak ditangani dengan cepat dan tepat.

Partisipasi aktif peserta selama kegiatan juga menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif mampu meningkatkan keterlibatan dan minat belajar. Diskusi interaktif memberikan ruang bagi peserta untuk bertukar pengalaman, sehingga memperkuat pemahaman secara kontekstual.

Namun demikian, masih terdapat beberapa keterbatasan dalam kegiatan ini, seperti waktu pelaksanaan yang relatif singkat serta belum adanya pemantauan jangka panjang terhadap perubahan perilaku ibu hamil. Oleh karena itu, diperlukan tindak lanjut berupa edukasi berkelanjutan melalui kelas ibu hamil dan peran aktif tenaga kesehatan setempat.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. Dengan meningkatnya pemahaman ini, diharapkan ibu hamil dapat lebih waspada dan segera mencari

pertolongan kesehatan apabila mengalami tanda bahaya, sehingga dapat menurunkan risiko komplikasi kehamilan.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada edukasi tanda bahaya kehamilan telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi ibu hamil sebagai peserta. Terdapat peningkatan pengetahuan dan pemahaman ibu hamil mengenai berbagai tanda bahaya kehamilan serta tindakan yang harus dilakukan apabila tanda tersebut muncul. Metode edukasi yang digunakan, seperti penyuluhan interaktif, diskusi, dan penggunaan media leaflet, terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi dan pemahaman peserta. kegiatan ini juga mampu meningkatkan kesadaran ibu hamil akan pentingnya deteksi dini dan penanganan segera terhadap kondisi kegawatdaruratan selama kehamilan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Asmarani, S. U., Purwati, A. E., & Yulianingsih, A. P. (2024). Edukasi Tanda Bahaya Kehamilan Pada Kelas Ibu Hamil Puskesmas Cipaku. *Kolaborasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 253–259. <https://doi.org/10.56359/kolaborasi.v4i4.384>
- Ekacahyaningtyas, Martin, I. K. (2021). Edukasi Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Untuk Mengatasi Kecemasan Ibu Selama Kehamilan. *Kesehatan Madani Medika*, 12(01), 14–21.

- Hasmidar, H., Sulfakar, S., Haerani, H., & Ilham, N. A. (2025). Edukasi Tanda Bahaya Kehamilan dalam Meningkatkan Keselamatan Ibu dan Janin. *Kolaborasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 176–183.  
<https://doi.org/10.56359/kolaborasi.v6i1.782>
- Linar, C., Muammar, M., Wulandari, W., Aulia, N., Lageana, Z., & Humaira, F. Al. (2025). Edukasi Tentang Tanda Bahaya Pada Kehamilan di BPM Salabiah Kota Lhokseumawe. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 5(2), 104–110.  
<https://doi.org/10.31004/jh.v5i2.2331>
- Nisma, N., Hidayah, N., Juliana, D., & Jamil, N. (2023). Edukasi Tanda Bahaya Kehamilan pada Ibu Hamil di Desa Pulau Lemukutan. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 6(8), 3408–3413.  
<https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i8.10474>
- Suwendi; Basir, Abd; Wahyudi, J. (2022). Metode Pengabdian Masyarakat. In *Экономика Региона*.
- Yusnia, N., Lestari, F., Zahra, N. A., & Amanda, T. (2023). Edukasi Pada Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 65–70.  
<https://doi.org/10.30999/jpkm.v13i3.2930>